

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*sosiologis*), berupa penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat¹. Dengan kata lain penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, penulis langsung meneliti dan menggali data kepada informan tentang praktik perjodohan.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), hlm. 154.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Desa Pasar Batu Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, karena di desa ini ada beberapa perjodohan yang berakibat perceraian dan kekerasan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah tiga perempuan yang melakukan praktik dari perjodohan. Adapun untuk objek penelitian adalah gambaran, faktor penyebab dan kibat dari praktik perjodohan di Desa Pasar Batu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:
 - a. Identitas informan yang meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat.
 - b. Jawaban dari pertanyaan yang penulis berikan kepada para pihak di Desa Pasar Batu, Kecamatan Muara Uya, Kabupaten Tabalong tentang praktik perjodohan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah: Subjek penelitian yaitu orang yang ditanya peneliti atau interview yang menjawab segala

pertanyaan yang di ajukan untuk kepentingan penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti mendapat informasi dari:

- a. Orangtua/wali
- b. Pelaku praktik perijodohan
- c. Kepala desa
- d. Keluarga dan tetangga-tetangga pelaku praktik perijodohan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diharapkan dan keterkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui dua cara, yaitu:

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden untuk dijadikan sumber data penelitian ini sehingga diperoleh apa yang diperlukan.
2. Studi Dokumen yaitu melihat buku nikah yang dimiliki oleh pelaku praktik perijodohan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai

²Dedy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2013), hlm. 1170.

social, akademis dan ilmiah.³ Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi data yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber di lapangan dalam hal ini data hasil wawancara dengan subjek informan.
- b. Editing yaitu penulis meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukannya data yang belum lengkap.
- c. Deskripsi yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara dengan Bahasa yang sesuai.
- d. Matriks, yaitu menyajikan klarifikasi secara ringkas hasil dari penelitian dalam bentuk matriks.

2. Analisis Data

Analisis data adalah urutan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data supaya kejadian tersebut mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penulis melakukan analisa data untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian dengan cara analisis deskriptif kualitatif dengan berdasarkan landasan teori yang ada. Sehingga dapat diketahui mengenai gambaran praktik perjodohan beserta

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 183.

akibat yang terjadi dari praktik perjodohan di Desa Pasar Batu Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

G. Tahapan Penelitian

Memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan, antara lain:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penjajakan awal dalam rangka mengamati objek penelitian, selanjutnya konsultasi dengan dosen penasehat pada tanggal 26 Februari 2019 dan dituangkan dalam bentuk sebuah proposal penelitian. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan minta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah biro skripsi menyatakan bahwa proposal diterima pada tanggal 13 Mei 2019, maka pada tanggal 16 Mei 2019 keluarlah surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah itu proposal diseminarkan pada hari Rabu, 26 Juni 2019 setelah diseminarkan maka diadakan perbaikan-perbaikan sesuai hasil seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengajukan permohonan pembuatan ijin riset kepada Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumnus pada Tanggal 22 Juli 2019 dengan waktu 2 (dua) bulan sejak tanggal 25 juli s/d 25 september ke Desa Pasar Batu Kecamatan Muara Uya Kabupaten

Tabalong dengan tembusan Kecamatan Muara Uya dan Kepala Desa Pasar Batu dan surat dikeluarkan pada tanggal 25 Juli 2019 dengan Nomor B/1333/Un 14/III 2/TL 00/07/2019. Penulis pergi ke Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong pada tanggal 05 Agustus 2019, Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong menyetujui izin riset tersebut dengan mengeluarkan surat Nomor: 135/KD-PB / 140/07/2019 dengan tembusan Kepala Desa Pasar Batu.

Pada tanggal 26 Agustus 2019 penulis menemui informan guna melakukan wawancara dalam rangka penggalan data yang pelaksanaannya berlangsung sampai data terkumpul dengan lengkap terhadap data yang ingin penulis cari. Dan pada tanggal 25 september 2019 penulis telah menyelesaikan riset sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik koleksi data, editing, deskripsi dan matriks yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Serta melakukan teknik analisis secara Deskriptif Kualitatif dan dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka untuk perbaikan-perbaikan.

4. Tahap Konsultasi

Pada tahapan ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.